

Pengaruh pembiayaan murabahah, inflasi, *risk profile*, dan *capital* terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia periode 2016-2021

Ahmad Nasirudin¹, Defi Insani Saibil^{2✉}

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Indonesia.

Abstrak

Tidak stabilnya kinerja keuangan menjadi permasalahan meski kuantitas bank umum syariah sudah berkembang pesat. Kondisi kinerja keuangan menjadi faktor penting bagi prospek masa depan bank umum syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor lain yang berpotensi memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* menghasilkan 9 bank terpilih dari 14 populasi bank umum syariah di Indonesia selama periode 2016-2021. Perolehan data bersumber dari data sekunder yaitu data laporan keuangan triwulan dan data inflasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan alat olah data *Eviews*. Hasil penelitian menghasilkan pembiayaan *murabahah* dan *capital* (CAR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), *risk profile* (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), namun inflasi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA).

Kata kunci: Kinerja keuangan; ROA; pembiayaan *Murabahah*; inflasi; NPF; CAR

Murabahah financing, inflation, risk profile, and capital effect on the financial performance of sharia banks in Indonesia period 2016-2021

Abstract

Unstable financial performance is a problem even though the quantity of Islamic commercial banks has grown rapidly. The condition of financial performance is an important factor for the future prospects of Islamic commercial banks. This study aims to determine other factors that have the potential to have an influence on the financial performance of Islamic commercial banks. The selection of the sample using the *purposive sampling* method resulted in 9 banks being selected from the 14 population of Islamic commercial banks in Indonesia during the 2016-2021 period. Data obtained from secondary data, namely quarterly financial report data and inflation data. The data analysis technique used is panel data regression with the *Eviews* data processing tool. The results showed that *murabahah* and *capital* financing (CAR) had a positive and significant effect on financial performance (ROA), *risk profile* (NPF) had a negative and significant effect on financial performance (ROA), but inflation had no effect on financial performance (ROA).

Keywords: Financial performance; ROA; *Murabaha* financing; inflation; NPF; CAR

PENDAHULUAN

Signifikansi perkembangan perbankan syariah di Indonesia dinilai sudah cukup baik terlihat dari minat masyarakat terhadap perbankan syariah, masyarakat menilai perbankan syariah memiliki ciri khas yang berbeda jika dibandingkan dengan bank konvensional yang lebih menggunakan sistem bunga (Ekawati et al., 2020). Perkembangan kuantitas BUS tergambarkan sejak tahun 2016 berdasarkan data OJK tercatat sebanyak 717 kantor dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 724 kantor dengan total 13 BUS (Wahasusmiah & Watie, 2018). Peningkatan selama tahun 2020 menunjukkan jumlah kantor pada perbankan syariah menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tercatat sebanyak 2.034 kantor yang terdiri dari 14 BUS (Fakhrunnas et al., 2021). Tahun 2021 data SPS OJK desember 2021 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan jumlah BUS menjadi 14 dengan peningkatan kantor sejumlah 2.035 kantor. Peningkatan kuantitas perbankan syariah sudah cukup baik tetapi masih terdapat permasalahan seperti kinerja perbankan syariah yang masih tidak stabil dan adanya risiko gagal bayar (Roziq & Sukarno, 2021).

Determinan terkait kinerja keuangan perbankan syariah menjadi salah satu isu yang muncul (Istan & Fahlevi, 2020). Kondisi kinerja keuangan yang sehat membuat kepercayaan masyarakat menjadi meningkat dalam menempatkan dananya di bank tersebut (Nugraha, 2021). Penelitian terkait kinerja keuangan pada perbankan syariah di Bangladesh mengatakan bahwa keberhasilan kinerja perbankan bergantung terhadap profitabilitas (Ahmad & Hassan, 2007; Hamdi et al., 2019; Hosen et al., 2020). Proksi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur profitabilitas adalah *Return On Assets* (ROA). dipilihnya rasio ROA karena digunakan untuk menilai bank syariah dalam mengelola aset dan ROA lebih menggambarkan tingkat profitabilitas bank syariah (Ismawati et al., 2021).

Akad *murabahah* menjadi yang populer dibuktikan dengan jumlah aset murabahah yang lebih besar dibandingkan dengan semua produk instrumen pembiayaan (Syahri & Harjito, 2020). Penelitian terkait pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap ROA pernah dilakukan oleh (Ijaiya et al., 2021) yang menghasilkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pembiayaan murabahah dengan kinerja keuangan bank syariah di Afrika, hasil tersebut menunjukkan bank syariah dalam meningkatkan pendapatan yang berasal dari pembiayaan murabahah dibebankan atas pembiayaan *cost plus*. Kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh faktor lain. Inflasi menjadi salah satu faktor lain yang dapat memengaruhi kinerja keuangan, dengan adanya pergerakan inflasi dapat memengaruhi tingkat ROA perbankan (Istan & Fahlevi, 2020).

Ketika terjadi inflasi yang menyebabkan kenaikan barang dan jasa, kondisi perbankan tidak dalam kondisi yang baik. Salah satu langkah perbankan dalam menghadapi inflasi yaitu dengan pengurangan pemberian pinjaman kepada nasabah, dengan demikian perbankan dapat menghemat biaya (Almansour et al., 2021; Hersugondo et al., 2021). Penelitian terkait korelasi inflasi dengan ROA pernah dilakukan oleh (Jeris, 2021) membuktikan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perbankan konvensional di Bangladesh, hal ini disebabkan atas kebijakan bank yang tidak memperkirakan terjadinya lonjakan inflasi. Sedangkan penelitian oleh (Abugamea, 2021) membuktikan bahwa inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Palestina.

Peraturan BI No.13/1/PBI/2011 pasal 2 ayat 3 memuat aturan dalam menganalisis kesehatan perbankan, faktor *risk profile* (profil risiko) dan faktor *capital* (permodalan) menjadi faktor yang dapat digunakan dalam menganalisis kondisi kesehatan keuangan (Maulida et al., 2022). Penggunaan *risk profile* (profil risiko) dan *capital* (permodalan) juga digunakan oleh pengawas bank dalam memeriksa kondisi keuangan bank (Siagian & Rinaldi, 2020). Pemeriksaan untuk mengetahui kondisi stabilitas terhadap bank yang diawasi (Mohammad & Maulidiyah, 2022). Penelitian oleh (Rahayu et al., 2018) menguji pengaruh *risk profile* dan *capital* terhadap kinerja keuangan bank membuktikan bahwa faktor *risk profile* ditinjau dari segi risiko gagal bayar memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap kinerja keuangan sehingga semakin banyak bank melakukan pembiayaan dalam operasionalnya maka akan meningkatkan nilai *Non Performing Financing* (NPF), sedangkan untuk faktor *capital* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan dikarenakan bank cenderung lebih selektif dalam menentukan keputusan investasinya.

METODE

Penelitian ini adalah kuantitatif, sifat ini pada umumnya menggunakan sumber data yang akan dianalisis berdasarkan satuan digit yang sifatnya pasti dan dilakukan dengan pendekatan statistik (Hadi, 2009). Data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui sumber data sekunder (*secondary data*). Menurut (Wiratha, 2006) terkait data sekunder adalah suatu topik penelitian yang mengandung perolehan data secara tidak langsung, seperti dokumen - dokumen laporan keuangan yang digunakan sebagai sumber data dalam peneliitian ini. Pada penelitian ini juga menggunakan data panel atau *pooled data*, data panel berupa *cross section* dan *time series*.

Pada penelitian ini teknik yang digunakan untuk pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut (Sekaran & Roger, 2016) metode *purposive sampling* adalah prosedur seleksi dalam pemilihan sampel yang memiliki batasan, dalam penentuan batasan didasarkan atas parameter - parameter yang telah diatur oleh peneliti. Setelah dilakukan seleksi dalam pemilihan sampel diperoleh 9 Bank Umum Syariah (BUS) yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, yaitu Bank BCA Syariah, Bank Muamalat, BTPN Syariah, Bank Mega Syariah, Bukopin Syariah, Aladin Syariah, Panin Dubai Syariah, Jabar Banten Syariah, Victoria Syariah.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Analisis Statistik Deskriptif, Estimasi Regresi Data Panel (*Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, *Random Effect Model*), Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel (Uji *Chow*, Uji *Hausman*, Uji *Langrange Multiplier*), Pengujian Hipotesis (Uji F Statistik, Uji t Statistik, Koefisien Determinasi). Model persamaan analisis regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\gamma_{it} = \alpha + \beta_1 X1_{it} + \beta_2 X2_{it} + \beta_3 X3_{it} + \beta_4 X4_{it} + e_{it}$$

Keterangan:

γ_{it} = Return On Assets (ROA)

α/β_0 = Konstanta (*intersep*)

β_{1-6} = Koefisien regresi setiap variabel (*slope*)

i = Data *cross section*

t = Data *time series*

$X1$ = Pembiayaan *Murabahah*

$X2$ = Inflasi

$X3$ = Risk Profile (NPF)

$X4$ = Capital (CAR)

e_{it} = Variabel pengganggu (*error term*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1.
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	1.642731	413246.8	2.828750	2.193009	41.25921
Maximum	17.23000	4407695.	4.450000	13.54000	475.1600
Minimum	-11.02000	2.000000	1.330000	0.010000	0.150000
Std. Dev.	4.702056	754703.8	0.904307	1.861634	67.61990
Observations	216	216	216	216	216

Tabel diatas menunjukkan *observations* berarti pada variabel yang diteliti memiliki 216 observasi disetiap variabelnya. Variabel dependen ditunjukkan oleh Y (kinerja keuangan) dengan hasil nilai *mean* sebesar 1,6427310, nilai maksimal sebesar 17,230, nilai minimal atau terendah sebesar -11,020, serta nilai

standar deviasi sebesar 4,7020560. Secara statistik selama tahun 2016 sampai 2021 menunjukkan bahwa tingkat variasi data yang ditunjukkan variabel kinerja keuangan pada BUS cukup tinggi terlihat dari nilai standar deviasi yang lebih besar dibandingkan dengan nilai *mean*.

Model Regresi Data Panel

Tabel 2.
Hasil Pengujian Pendekatan Estimasi Model

Pengujian Pendekatan Estimasi Model			Hasil Uji	Model Terpilih
Uji Chow	H_0 : CEM	Jika Prob (p-value) > 0,05	0,000 : < 0,05	FEM
	H_1 : FEM	Jika Prob (p-value) < 0,05		
Uji Hausman	H_0 : REM	Jika Prob (p-value) > 0,05	1,00 : > 0,05	REM
	H_1 : FEM	Jika Prob (p-value) < 0,05		
Uji LM	H_0 : CEM	Jika Breusch-Pagan > 0,05	0,000 : < 0,05	REM
	H_1 : REM	Jika Breusch-Pagan < 0,05		

Berdasarkan ringkasan tabel diatas mempunyai kesimpulan dari hasil ketiga hasil uji pendekatan estimasi model. Dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil uji untuk model didapatkan bahwa *random effect* (REM) yang paling tepat untuk digunakan dalam menganalisis data lebih lanjut pada penelitian ini.

Analisis Model Penelitian

Tabel 3.
Hasil Estimasi *Random Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.291357	0.996838	1.295453	0.1966
X1	1.66E-06	4.26E-07	3.893862	0.0001
X2	0.276778	0.252777	1.094951	0.2748
X3	-0.723527	0.160884	-4.497189	0.0000
X4	0.011367	0.004518	2.515707	0.0126
R-squared	0.193961			
F-statistic	12.69349			
Prob(F-statistic)	0.000000			

Tabel diatas menghasilkan model regresi dengan persamaan sebagai berikut:

$$\gamma_{it} = 1.291357 + 1.66E-06(\text{Pembiayaan Murabahah})_{it} + 0.276778(\text{Inflasi})_{it} \\ + -0.723527(\text{NPF})_{it} + 0.011367(\text{CAR})_{it}$$

Konstanta (C)

Nilai sebesar 1,291357 dengan kesimpulan ketika seluruh variabel independen (pembiayaan murabahah, inflasi, *risk profile*, dan *capital*) dianggap konstan (nilai = 0), maka variabel kinerja keuangan akan bertambah sebesar 1,291357 atau 129,13%.

Koefisien Pembiayaan Murabahah

Variabel menunjukkan nilai koefisien sebesar 1,66E-06 serta nilai probabilitas sebesar 0,0001. Kesimpulan ketika variabel dianggap konstan (nilai = 0), maka nilai dari variabel kinerja keuangan akan bertambah sebesar 1,54E-06 atau 1,54%.

Koefisien Inflasi

Nilai koefisien dari variabel inflasi sebesar 0,276778 serta nilai probabilitas sebesar 0,2748. Kesimpulan penambahan nilai koefisien pada variabel inflasi tidak akan memengaruhi nilai dari variabel kinerja keuangan secara signifikan.

Koefisien Risk Profile

Nilai koefisien sebesar -0,723527 serta nilai probabilitas sebesar 0,000. Kesimpulan ketika variabel dianggap konstan (nilai = 0), maka nilai dari variabel kinerja keuangan akan menurun sebesar 0,723527 atau 72,3%.

Koefisien Capital

Koefisien variabel sebesar 0,011367 serta nilai probabilitas sebesar 0,0126. Kesimpulan ketika variabel dianggap konstan (nilai = 0), maka nilai dari variabel kinerja keuangan akan bertambah sebesar 0,011367 atau 1,67%.

Pengujian Hipotesis

Tabel 4.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Keterangan	Nilai
R-squared	0.193961

Tabel diatas menghasilkan nilai *R-squared* sebesar 0,193, artinya secara menyeluruh variabel independen (pembiayaan *murabahah*, inflasi, *risk profile*, dan *capital*) dapat menjelaskan variabel dependen (kinerja keuangan) sebesar 19,3% sedangkan sisanya ($100\% - 19,3\% = 80,7\%$) menjelaskan diluar model.

Tabel 5.

Hasil Uji F

N	F-statistic	F-table	Prob(F-statistic)
216	12.69349	1.982	0.000000

Tabel diatas menghasilkan nilai F-statistik (F-hitung) > F-tabel dengan nilai probabilitas sebesar 0,000. Hipotesis yang diterima membuktikan bahwa variabel pembiayaan *murabahah*, inflasi, *risk profile*, dan *capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia.

Tabel 6.

Hasil Uji t

Variable	Coefisien	t-statistic	t-table	Prob.
C	1.291357	1.295453	1.652	0.1966
X1	1.66E-06	3.893862	1.652	0.0001
X2	0.276778	1.094951	1.652	0.2748
X3	-0.723527	-4.497189	1.652	0.0000
X4	0.011367	2.515707	1.652	0.0126

Berdasarkan hasil uji yang ditampilkan pada tabel 6, maka kesimpulan sebagai berikut:

Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Kinerja Keuangan

Nilai probabilitas yang berada dibawah taraf signifikansi 0,05 meunjukkan bahwa pembiayaan murabahah berdampak signifikan, kemudian nilai koefisien yang memiliki nilai positif mengindikasikan bahwa setiap penambahan pendapatan yang diperoleh atas pembiayaan *murabahah* akan memberi dampak positif terhadap kinerja keuangan. Pertumbuhan pembiayaan *murabahah* yang selalu berada pada tren positif disebabkan atas rendahnya risiko kerugian dan menariknya produk pembiayaan ini dibandingkan produk - produk akad pembiayaan lain, menurut (Widiastuty, 2020) produk pembiayaan akad *murabahah* tercatat mampu mendominasi 62% dari seluruh portofolio pembiayaan pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari (Ijaiya et al., 2021) dan (Belkhaoui et al., 2020) yang menyatakan bahwa pembiayaan *murabahah* memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, namun hasil penelitian ini bertentangan dari penelitian (Ismawati et al., 2021) yang membuktikan pembiayaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan

Pengaruh Inflasi terhadap Kinerja Keuangan

Hasil dari nilai probabilitas yang ditunjukkan berada diatas taraf signifikansi 0,05 menghasilkan kesimpulan bahwa peningkatan maupun penurunan inflasi selama periode 2016 hingga 2021 tidak akan

memengaruhi kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia secara signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Gautam & Gautam, 2021), (Abugamea, 2021), dan (Jeris, 2021), namun tidak sejalan dengan penelitian (Ali et al., 2018) yang menyatakan inflasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Risk Profile terhadap Kinerja Keuangan

Nilai probabilitas yang ditunjukkan berada dibawah taraf signifikansi 0,05 menghasilkan kesimpulan bahwa setiap peningkatan variabel *risk profile* selama periode 2016 hingga 2021 akan memengaruhi kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia secara negatif dan signifikan. Menurut (Belkhaoui et al., 2020) penyebab dampak negatif dari pergerakan rasio NPF yang terlampaui tinggi menyebabkan potensi kinerja keuangan bank melemah terjadi. Kondisi keuangan bank yang tidak sehat juga memiliki potensi melemahkan hasil kinerja keuangan, oleh karena itu nilai dari rasio NPF harus senantiasa dijaga oleh bank agar tidak melebihi batas maksimal toleransi dalam mengetahui kesehatan bank sesuai aturan Bank Indonesia yaitu sebesar 5% (Al-Husainy & Jadah, 2021)

Anticipated Income Theory yang menyatakan ketepatan dalam pemilihan penanganan terhadap risiko kredit melalui rasio *Non Performing Financing* (NPF) ketika bank akan memberikan pinjaman kepada nasabah akan memengaruhi hasil kinerja keuangan terbukti dalam hasil penelitian ini. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian (Yuttama, 2019), (Al-Husainy & Jadah, 2021), (Abdelaziz et al., 2020), dan (Praja & Hartono, 2019), namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Akbar, 2021) dan (Suhita & Mas'ud, 2016) yang menyatakan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Capital terhadap Kinerja Keuangan

Nilai probabilitas yang berada dibawah taraf signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah berdampak signifikan, kemudian nilai koefisien yang memiliki nilai positif mengindikasikan bahwa setiap penambahan *capital* (permodalan) akan memberi dampak positif terhadap kinerja keuangan. Penambahan modal akan mengurangi risiko kerugian dan mampu mengembalikan aset yang telah dikeluarkan guna keberlangsungan kegiatan usaha bank tersebut (Hidayat et al., 2021). *Pecking Order Theory* mendukung hasil penelitian ini yang menyatakan pendanaan dari sumber internal dapat meminimalisir risiko kerugian dan dapat mengembalikan aset.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nguyen, 2020), (Sitompul & Nasution, 2019), dan (Akbar, 2021), namun tidak sejalan dengan penelitian (Alnajjar & Othman, 2021) yang menyatakan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

SIMPULAN

Secara simultan variabel Pembiayaan *Murabahah*, Inflasi, *Risk Profile* (NPF), *Capital* (CAR) berpengaruh secara positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA), Secara parsial variabel Pembiayaan *Murabahah* dan *Capital* (CAR) berpengaruh secara positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA), variabel *Risk Profile* (NPF) berpengaruh secara negative signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA), variabel inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA).

Hasil riset membuktikan bahwa pentingnya pemilihan strategi yang tepat dalam mengantisipasi terjadinya risiko gagal bayar bagi pihak manajemen Bank Umum Syariah (BUS) agar pada waktu mendatang dapat menurunkan risiko gagal bayar dan kinerja keuangan yang berasal dari faktor *risk profile* dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Abdelaziz, H., Rim, B., & Helmi, H. (2020). The Interactional Relationships Between Credit Risk, Liquidity Risk and Bank Profitability in MENA Region. *Global Business Review*, 1–23. <https://doi.org/10.1177/0972150919879304>

- Abugamea, G. H. (2021). Determinants of Islamic Banking Profitability: Empirical Evidence from Palestine. Munich Personal RePEc Archive.
- Ahmad, A. U. F., & Hassan, M. K. (2007). Regulation and performance of Islamic banking in Bangladesh. *Thunderbird International Business Review*, 49(2), 251–277. <https://doi.org/10.1002/tie.20142>
- Akbar, T. (2021). The Effect of Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Financing, and Financing to Deposit Ratio on Financial Performance: Study at The Islamic Microfinance Banks in Indonesia. *IAR Journal of Business Management*, 2(1), 74–80.
- Al-Husainy, N. H. M., & Jadah, H. M. (2021). The Effect of Liquidity Risk and Credit Risk on the Bank Performance: Empirical Evidence from Iraq. *IRASD Journal of Economics*, 3(1). <https://doi.org/10.52131/joe.2021.0301.0025>
- Ali, Q., Maamor, S., Yaacob, H., & Gill, M. U. T. (2018). Impact of Macroeconomic Variables on Islamic Banks Profitability. *Journal of Accounting and Applied Business Research*, 1(2). <https://doi.org/10.51325/ijbeg.v1i2.14>
- Almansour, A. Y., Alzoubi, H. M., Almansour, B. Y., & Almansour, Y. M. (2021). The Effect of Inflation on Performance: An Empirical Investigation on the Banking Sector in Jordan. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(6), 0097–0102. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no6.0097>
- Alnajjar, A., & Othman, A. H. A. (2021). The Impact of Capital Adequacy Ratio (CAR) on Islamic Banks' Performance in Selected MENA Countries. *International Journal of Business Ethics and Governance (IJBEG)*, 4(2). <https://doi.org/10.51325/ijbeg.v4i2.70>
- Belkhaoui, S., Alsagr, N., & Hemmen, S. F. van. (2020). Financing modes, risk, efficiency and profitability in Islamic banks: Modeling for the GCC countries. *Cogent Economics and Finance*, 8(1), 1750258. <https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1750258>
- Ekawati, M., Fadjar, M. M., & Karini, T. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap ROA (Return On Asset) (Studi Kasus Pada Tiga Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2017-2019). *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 5(1), 352–360.
- Fakhrunnas, F., Tumewang, Y. K., & Anto, M. B. H. (2021). The impact of inflation on Islamic banks' home financing risk: Before and during the COVID-19 outbreak. *Banks and Bank Systems*, 16(2).
- Gautam, P. K., & Gautam, T. (2021). Role of macroeconomic factors predicting financial performance of commercial banks in Nepal. *International Research Journal of Management Science*, 6(1), 39–52. <https://doi.org/10.3126/irjms.v6i1.42337>
- Hadi, S. (2009). Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi Keuangan. Ekonisia.
- Hamdi, B., Abdouli, M., Ferhi, A., & Aloui, Mouna - Hammami, S. (2019). The Stability of Islamic and Conventional Banks in the MENA Region Countries During the 2007–2012 Financial Crisis. *Journal of the Knowledge Economy*, Springer;Portland International Center for Management of Engineering and Technology (PICMET), 10(1), 365–379. <https://doi.org/10.1007/s13132-017-0456-2>
- Hersugondo, H., Anjani, N., & Pamungkas, I. D. (2021). The Role of Non-Performing Asset, Capital, Adequacy and Insolvency Risk on Bank Performance: A Case Study in Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 319–329. <https://doi.org/ht10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0319>

- Hidayat, N. W., Wardini, A. K., & Wati, L. N. (2021). Determining The Performance Of Sharia Commercial Banks With Moderation Of Non Performing Financing Ratio In Indonesia. *Riset : Jurnal Aplikasi Ekonomi, Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2), 563–580.
- Hosen, M., Broni, M. Y., & Uddin, M. N. (2020). What bank specific and macroeconomic elements influence non-performing loans in Bangladesh? Evidence from conventional and Islamic banks. *Green Finance*, 2(2), 212–226. <https://doi.org/10.3934/GF.2020012>
- Ijaiya, M. A., Jimoh, A. T., Attah, J. A., Abdulmumin, B. A., & Nafiu, A. I. (2021). Murabaha-Related Credit Risk and Financial Performance Of Islamic Banks In Africa. *International Journal of Islamic Banking and Finance Research*, 5(1), 60–69. <https://doi.org/10.46281/ijibfr.v5i1.1279>
- Ismawati, Yuningsih, M. A., Kamaruddin, & Arifai, S. (2021). The Effect of Murabahah and Mudharabah Financing on Profitability with Non Performing Financing (NPF) as a Moderating Variable (at Islamic Commercial Banks in Indonesia). *ISOS: International Journal of Islamic and Social Sciences*, 1(3).
- Istan, M., & Fahlevi, M. (2020). The Effect of External and Internal Factors on Financial Performance of Islamic Banking. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 21(1). <https://doi.org/10.18196/jesp.21.1.5036>
- Jeris, S. S. (2021). “Factors Influencing Bank Profitability in a Developing Economy: Panel Evidence From Bangladesh.” *International Journal of Asian Business and Information Management*, 12(3). <https://doi.org/10.4018/IJABIM.20210701.0a20>
- Maulida, N. A. Z., Al- Anshor, D. S., & Budiawati, A. (2022). An Analysis of the Soundness of Sharia State-Owned Enterprises (SOE) Bank Before Merger to Bsi by using the Rgec Method. The 3rd International Conference on Advance & Scientific Innovation (ICASI), 306–319. <https://doi.org/10.18502/kss.v7i10.11368>
- Mohammad, W., & Maulidiyah, N. R. (2022). Analysis of the Soundness Level of All Islamic Commercial Banks in Indonesia 2016-2020 Using the RGEK Method. *Open Science Framework (OSF)*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/rcs7m>
- Nguyen, T. H. (2020). Impact of Bank Capital Adequacy on Bank Profitability under Basel II Accord: Evidence from Vietnam. *Journal of Economic Development*, 45(1), 31–46.
- Nugraha, N. N. (2021). Pengaruh Inflasi, BI 7 Days Reverse Repo Rate, dan Nilai Tukar terhadap Profitabilitas Perbankan. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 12(2). <https://doi.org/10.21009/JRMSI>
- Praja, N. B. A. P., & Hartono, U. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(1).
- Rahayu, N. E., Izatunnafsi, & Sugiyanto. (2018). Pengaruh Faktor Risk Profiles, Good Corporate Governance, Earning, Capital dan Jenis Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum. *Jurnal Ekonomi*, 9(2). <https://doi.org/10.47007/jeko.v9i02.2526>
- Roziq, A., & Sukarno, H. (2021). The Effect of Islamic Financing Schemes on Risk and Financing Performance in Islamic Banks in Indonesia. *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1). <https://doi.org/10.36835/iqtishoduna.v10i1.729>
- Sekaran, U., & Roger, Bougie. (2016). *Research Methods for Bussiness (A Skill Building Approach) (Seventh Ed)*. John Wiley & Sons.

- Siagian, F. V., & Rinaldi, M. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Rgec Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya (JABEP)* 2020, 6(1), 73–87.
- Sitompul, S., & Nasution, S. K. (2019). The Effect of Car, BOPO, NPF, and FDR on Profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 2(3), 234–238. <https://doi.org/10.33258/birci.v2i3.412>
- Suhita, M. D., & Mas'ud, I. (2016). Pengaruh Risk Profile, Capital, dan GCG terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Empiris Pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2011-2014). *Artikel Ilmiah Mahasiswa*.
- Syahri, N. A., & Harjito, D. A. (2020). The effect of financing using the principle of profit-loss sharing on profitability level of commercial Islamic bank registered in Bank Indonesia. *Asian Journal of Islamic Management (AJIM)*, 2(1), 46–58. <https://doi.org/10.1108/AJIM.vol2.iss1.art5>
- Wahasusmiah, R., & Watie, K. R. (2018). Metode RGEC : Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pada Perusahaan Perbankan Syariah. *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 4(2). <https://doi.org/10.19109/ifinance.v4i2.3038>
- Widiastuty, T. (2020). Murabahah Margin Income Based On Inflation, Loan Interest Rates, and Financing Risk at the Islamic Commercial Banks in Indonesia. *International Journal of Business, Economics and Law*, 21(1), 38–42.
- Wiratha. (2006). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Andi.
- Yuttama, F. R. (2019). Influence of Capital, Liquidity, Operating Efficiency, and Lock Credit on Profitability with Inflation As Moderation. *International Conference on Rural Development and Entrepreneurship 2019: Enhancing Small Business and Rural Development Toward 4.0 Industrial Revolution*, 5(1).